



DINAS KEPEMUDAAN OLAH RAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Nadia Nurmalita
Kabupaten : KABUPATEN BREBES
Jumlah Penduduk : 12456
Bulan/Tahun : Juli 2023
Dicetak pada 21 Juli 2023

Peluang Usaha	Rencana Usaha	Action / Eksekusi	Value Proposition	Customer Segment	Strategi Promosi	Strategi Distribusi	Jumlah Penheli		Strategi Membina Hubungan Dengan Pelanggan	Pendapatan		Pengeluaran		Partner / Mitra		Asset		Keterangan (Hasil usaha)	Komentar Mentor
							Pelanggan	Pembeli Baru		Pendapatan Tetap	Pendapatan Tidak Tetap	Pengeluaran Tetap	Pengeluaran tidak tetap	Partner / Mitra tetap	Partner / Mitra tidak tetap	Asset Berwujud	Tidak berwujud		
Food and Beverage 2. Sandang (Hijab)	Takoyaki Dinsum dan Es (Kuwut khas Bali) Hijab	1. Mendirikan outlet takoyaki dan dinsum beserta es di lokasi yang strategis (dekat sekolah, pasar dan jalan utama antar desa). 2. Menyediakan adanya bentuk frozen food untuk dinsum sehingga bisa dikirim keluar kota dengan aman dan bisa meluaskan pasar. 3. Mendirikan lapak (toko offline) di lokasi yang strategis (dekat jalan utama antar desa) dan menjual secara online melalui Aplikasi Facebook dan marketplace)	Adanya berbagai toping untuk takoyaki dan dinsum. 2. Lebih terjangkau harga dinsum dibanding yang lainnya (Biasanya masyarakat mengonsumsi dinsum frozen atau dinsum dari Gacoan yang dibeli dari Tegal melalui Jastip/jasa titip) sehingga harganya berkali lipat. 3. Adanya bentuk frozen food sehingga bisa dijadikan untuk stock dan bisa dikonsumsi kapan saja (tidak harus seketika). 4. Terjangkau harga hijab dan motif yang berkualitas dan menarik	1. Anak-anak (Takoyaki) 2. Anak-anak dan Dewasa (Dinsum dan Es) 3. Anak-anak dan Dewasa muslimah (Hijab)	1. Melalui Media Sosial (Whats App, Fb, Ig). 2. Testimoni pelanggan diunggah di media sosial. 3. Bekerja sama dengan Reseller offline (Hijab)	Menyediakan stok dirumah. Melalui sistem Delivery order dan COD oleh kurir atau langsung mengantarkan sendiri. Melalui ekspedisi untuk pengiriman luar kota.	8	1	1. Adanya pilihan paket (takoyaki, dinsum dan es) dengan harga yang lebih murah. 2. Mengadakan potongan harga/diskon dengan syarat dan ketentuan. 3. Menjalani komunikasi yang baik dengan pelanggan (bersusaha memenuhi keinginan pelanggan) 4. Adanya Give away barang yang berbeda dengan produk.	2000000	300000	1000000	300000	Reseller/bakul (Hijab)	Ekspedisi	Toko offline, lapak/outlet, kendaraan	Ide inovatif	Di bulan ini sedikit mengalami penurunan dikarenakan adanya liburan anak sekolah dan banyak yang berlibur ke luar kota.	Bisa dipikirkan alternatif jika liburan sekolah, sehingga omset minimal bisa stabil

Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disporapar Provinsi
Jawa Tengah



Peserta PKKP 2023


Nadia Nurmalita



Muhammad Anzqi, S.E., M.M.



DINAS KEPEMUDAAN OLARAHGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Nadia Nurmalita
Kabupaten : KABUPATEN BREBES
Jumlah Penduduk : 12456
Jumlah Pemuda : 2
Bulan/Tahun : Juli 2023
Dicetak pada 21 Juli 2023

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Hasil bumi berupa palawija dan limbah pasa	Terdapat banyaknya pengusaha jamu/herbal kemasan namun belum memiliki izin edar. Banyaknya limbah sampah organik dari pasar terdekat (Dermoleng) sehingga pembuangan hanya bisa dilakukan di tps beda daerah tanpa di olah terlebih dulu.	1. Mensosialisasikan pentingnya perizinan usaha untuk meningkatkan nilai jual sehingga para pelaku umkm mau diajak kerjasama untuk dibantu pembuatan perijinan (NIB dan P-IRT). 2. Mensosialisasikan pentingnya pemilahan sampah supaya nantinya gampang untuk diolah dan bisa menimalisir residu sampah. mengadakan pelatihan supaya masyarakat bisa mengolah sampahnya sendiri menjadi suatu produk yang memiliki nilai guna dan nilai jual. 3. Membantu pemasaran produk umkm setempat juga pemasaran hasil olahan limbah pasar.	Jumlah (2). Bu Yuni dan Pak Darno	Jumlah (0). Belum berkelompok	1. Mendampingi proses pengajuan dan pembuatan perijinan untuk pelaku umkm setempat (Nib dan P-irt) hingga sampai pada tahap PKP (Pelatihan Keamanan Pangan) oleh Dinas Kesehatan Kabupaten dan membantu pemasaran produk supaya bisa meluaskan cakupan market. 2. Mengkomunikasikan keinginan dan harapan desa (mengolah limbah pasar) dengan instansi terkait (Dinas Lingkungan Hidup bidang Pengelolaan Sampah, TPS 3R yang didirikan oleh Provinsi Jawa Tengah) untuk kemudian bisa mensukseskan bersama-sama adanya pengolahan sampah di desa Dukuhturi dan dapat didampingi sehingga pengolahan akan tetap aktif setelah berakhirnya masa tugas PKKP. 3. Melalui komunikasi dan pertimbangan dari desa Dukuhturi, bersedia dan mau diajak kerjasama supaya bisa mewujudkan pengolahan limbah dalam skala kecil dan sudah disediakan/disiapkan tempat juga untuk digunakan pelatihan	Kurang antusiasnya masyarakat akan pendampingan perijinan usaha sehingga masyarakat cenderung lebih memilih stuck atau tetap dengan cara jual (tanpa perijinan). Belum ada keinginan untuk menggunakan digital/media sosial sebagai sarana penjualan karena minimnya tenaga kerja ahli yang bisa diajak kerjasama untuk memproduksi dengan skala lebih besar. Dana untuk merealisasikan budidaya magot ternyata cukup besar sehingga kita harus kembali mendiskusikan dengan desa terkait anggaran.	Kembali mensosialisasikan pentingnya perijinan sehingga nanti lebih banyak pelaku umkm yang produksinya telah memiliki izin edar. Mengikut sertakan pihak yang didampingi kedalam komunitas UMKM terkait (Usaha minuman herbal) supaya berani menjual melalui digital (market place). 2. Setelah kita komunikasikan dengan pihak desa, akhirnya bisa diterima juga saran dari pihak TPS 3R untuk mengadakan pengolahan sampah dalam skala kecil terlebih dahulu dengan harapan nanti bisa menularkan semangat mengelola sampah kepada yang lainnya juga hingga limbah pasar bisa dikelola oleh warga secara bersama-sama. Pelatihan pengolahan dan penerapan hasil pelatihan ditargetkan bisa ter realisasi di awal bulan Juli nanti hingga seterusnya. Mengubungi dinas terkait dan CSR terkait anggaran dana yg harus dikeluarkan supaya tidak sepenuhnya dibebankan kepada kelompok paguyuban dan pendamping (PKKP)	Penjualan digital bisa ke pemuda saja, yang produksi baru di UMKM, berkolaborasi antara pemuda dan UMKM

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	


Nadia Nurmalita

Tim Teknis PKKP 2023

PEMERINTAH PROVINSI
DIYOGRAFI
SAWATENGAH

Mikhaelul Anzori, S.E., M.M.

ABSENSI

Nama :

Nadia Nurmalita

NIK :

3329165807960005

Juli 2023

1
BELUM ABSEN

2
BELUM ABSEN

3
BELUM ABSEN

4
HADIR

5

HADIR

7
TERLAMBAT

8
BELUM ABSEN

9
HADIR

10
HADIR

11
HADIR

12
HADIR

13
BELUM ABSEN

14
HADIR

BELUM ABSEN

16
BELUM ABSEN

17
HADIR

18
BELUM ABSEN

19
HADIR

20
HADIR

21
BELUM ABSEN

22
BELUM ABSEN

23
BELUM ABSEN

24
HADIR

25
HADIR

26
BELUM ABSEN

27
BELUM ABSEN

28
BELUM ABSEN

29
BELUM ABSEN

30
BELUM ABSEN

31
BELUM ABSEN

BELUM ABSEN

29
BELUM ABSEN

30
BELUM ABSEN

31
BELUM ABSEN

Hadir :

12

Izin :

0

Terlambat :

2

Tidak Hadir :